

## ABSTRAK

### SEJARAH BATIK LAWEYAN 1990-2004

Immanuel Alvin Pratama Putra

181314020

Universitas Sanata Dharma

Tujuan penulisan makalah ini untuk menjelaskan, (1) Latar belakang lahirnya batik Laweyan; (2) Perkembangan Kampung Batik Laweyan; (3) Dampak industri batik bagi masyarakat Laweyan hingga saat ini.

Penulisan makalah menggunakan metode sejarah, meliputi: pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data, dan historiografi. Salah satu pendekatan penulisan ini menggunakan pendekatan sosial budaya dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa: (1) latar belakang lahirnya batik di Laweyan pertama kali dibawa oleh Kiai Ageng Henis, seorang kiai yang berasal dari Majapahit. Kiai Ageng Henis mengajarkan cara membatik kepada para santrinya di Laweyan. Kawasan yang strategis dan kemudahan mendapatkan bahan kain mendorong masyarakat Laweyan untuk berdagang batik. (2) perkembangan Kampung Batik Laweyan pasca krisis ekonomi tahun 1997 mengalami banyak perubahan. Kondisi perekonomian berangsur membaik. Keadaan ini semakin meningkat setelah Laweyan ditetapkan sebagai tempat wisata pada tahun 2004. (3) dampak industri batik Laweyan dapat dirasakan dalam berbagai bidang, peningkatan dalam sektor ekonomi dan meningkatnya rasa kebersamaan dalam pelestarian budaya juga membuat citra Laweyan semakin baik.

**Kata Kunci : sejarah batik, batik laweyan, industri batik**

**ABSTRACT**

***THE HISTORY OF BATIK LAWEYAN 1990-2004***

Immanuel Alvin Pratama Putra

181314020

Sanata Dharma University

*The purpose of writing this paper is to explain (1) the background of the birth of Laweyan Batik; (2) the development of Laweyan Batik Village; (3) the impact of the batik industry on the Laweyan community to date.*

*The paper uses historical methods, including topic selection, heuristics, source criticism, data interpretation, and historiography. One of the approaches of this writing uses a socio-cultural approach and is written descriptively analytically.*

*The results of this writing show that (1) the background of the birth of batik in Laweyan was first brought by Kiai Ageng Henis, a kiai from the Majapahit Kingdom. Kiai Ageng Henis taught batik to his students in Laweyan. The strategic area and the ease of obtaining fabric materials encouraged the people of Laweyan to trade in batik. (2) The development of Laweyan Batik Village after the 1997 economic crisis experienced many changes. The economic condition gradually improved. This situation increased after Laweyan was designated as a tourist spot in 2004. (3) The impact of Laweyan's batik industry can be felt in various fields; the improvement in the economic sector and the increasing sense of togetherness in cultural preservation also improve Laweyan's image.*

***Keywords: history of batik, laweyan batik, batik industry***